

INTEGRASI NILAI KEBANGSAAN MELALUI LAGU DARI SABANG SAMPAI MERAUKE DI KELAS 3 MI AL FALAH NGAWI

M. Ali Imron Abdul Aziz¹, M. Abdul Rozaq K.², Istiadah³, Aisyah Latifatul⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah,

Institut Agama Islam Ngawi,

azis85533@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to describe the process of integrating national values and to analyze the effectiveness of the national song "Dari Sabang Sampai Merauke" as a medium for character development among third-grade students at MI Al Falah Ngawi. The importance of instilling unity and patriotism from an early age requires innovative learning approaches that are appropriate to the context of primary education. The method used is a descriptive qualitative approach with data collected from previous references. This research method is intended to provide an in-depth description of how national values are integrated through music. The song serves as a symbol of Indonesian unity by illustrating the natural beauty and cultural diversity stretching from Sabang to Merauke.

Keywords: nationalistic song

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses integrasi nilai kebangsaan serta menganalisis efektivitas lagu nasional "Dari Sabang Sampai Merauke" sebagai media penanaman karakter di kalangan siswa kelas 3 MI Al Falah Ngawi. Pentingnya penanaman nilai persatuan dan cinta tanah air sejak dini menuntut adanya pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan konteks pendidikan dasar. Metode yang digunakan Adalah metode kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data dari refrensi terdahulu. metode peneltian ini Untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana proses integrasi nilai kebangsaan melalui lagu dari sabang sampai merauke Lagu tersebut menjadi simbol Sabang

persatuan Indonesia dengan menggambarkan keindahan alam dan keragaman budaya dari sabang sampai Merauke.

Kata Kunci: lagu nasionalisme

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter dan nilai kebangsaan memiliki peran strategis dalam membentuk pribadi yang berintegritas, beretika, dan mampu berkontribusi positif bagi bangsa. Di tengah perkembangan zaman yang semakin dinamis—ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial—pendidikan tidak lagi cukup hanya menekankan aspek kognitif. Diperlukan pendidikan yang mampu membangun jati diri peserta didik secara utuh. Pendidikan karakter menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan empati. Nilai-nilai ini menjadi pondasi dalam membentuk pribadi yang dapat dipercaya, menghargai orang lain, serta mampu mengambil keputusan secara etis.

lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" adalah lagu nasional Indonesia ciptaan R. Soedarjo yang menggambarkan luasnya wilayah Indonesia dari ujung barat (Sabang) hingga ujung timur (Merauke). Lagu ini

menekankan keberagaman daerah namun tetap dalam satu kesatuan. Dengan lirik yang sederhana dan mudah diingat, lagu ini sering dinyanyikan dalam kegiatan sekolah, upacara, dan acara kebangsaan. Lagu ini mengingatkan bahwa Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat luas namun tetap satu bangsa, satu tanah air, dan satu Bahasa Ml al falah beran ngawi ini berada tepatnya di Dusun Beran, Desa beran, Kecamatan ngawi Kabupaten ngawi. Ml al falah sudah terakreditasi A dan berstatus swasta. Jumlah peserta didik di Ml al falah beran ngawu sendiri adalah 609 siswa. Saat peneliti melakukan observasi siswa siswi di kelas 3 cenderung belum mengerti mengenai lagu yang berjudul dari sabang sampai merauke secara mendalam. lagu nasional bangsa Indonesia harus ditumbuhkan sejak dini.

B. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode Kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data dari refrensi terdahulu metode peneltian ini Untuk

mendesripsikan secara mendalam bagaimana proses integrasi nilai kebangsaan melalui lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dilakukan, nilai-nilai apa saja yang diintegrasikan, dan bagaimana penerimaan serta pemahaman siswa kelas 3 terhadap nilai-nilai tersebut. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan melalui tahap Data Condensation, pada tahap ini, peneliti menganalisis secara mendalam semua data yang telah dikumpulkan dari lapangan untuk mengidentifikasi aspek-aspek utama dari objek penelitian. (Islam and Jakarta 2024)

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Ruang Lingkup Nilai Integrasi Nilai Kebangsaan

Indonesia merupakan negara dengan berbagai keberagaman mulai dari suku, agama, ras, budaya, dan bahasa itu semua merupakan sebuah kekayaan yang di miliki oleh bangsa indonesia oleh sebab itu penting menjaga sebuah persatuan dan kesatuan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan menjadi fondasi penting bagi anak-anak di zaman

sekarang agar mereka dapat memahami dan mencintai bangsa Indonesia sebagai tanah air mereka. Sebelum membahas tentang integrasi nilai-nilai kebangsaan kita harus terlebih dulu mengetahui tentang apa itu nilai-nilai kebangsaan, nilai-nilai kebangsaan ialah prinsip-prinsip yang melekat pada setiap masyarakat dan menjadi sebuah landasan hidup dalam berbangsa dan bernegara.

Nilai kebangsaan merupakan sebuah nilai arah untuk melakukan kebiasaan sehari-hari dimasyarakat (Mardin and Putro 2025) Nilai-nilai kebangsaan memiliki 4 landasan yaitu Pancasila, undang-undang dasar 1945, Bhineka tunggal ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). dengan mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam sebuah pembelajaran dapat membantu mengembangkan karakter siswa. Pendidikan mejadi pilar penting yang dimana pembelajaran tidak hanya memberi pelajaran suatu hal yang wajib tapi juga membuat sikap, perilaku, dan nilai-nilai positif yang membantu perkembangan bakat anak apa lagi di saat ini di zaman yang sudah mulai maju anak-anak sering kali tidak tahu apa itu cinta tanah air,

kesadaran akan berbangsa dan bernegara.

Dengan pengintegrasian dalam sebuah pembelajaran hendaknya dapat pendidik menyisipkan contoh nilai-nilai kebangsaan, menyadari bahwa seiring berkembangnya zaman sudah makin memudar wawasan tentang kepancasilaan oleh karna itu penting bagi pendidik untuk memberikan pelajaran yang bisa memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai kebangsaan agar menumbuhkan dan mengembangkan karakter anak agar memiliki rasa dan sikap cinta tanah air. Pembelajaran tentang ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, keadilan, multikultural, dan patriotisme . Yang di mana di harapkan dapat memberikan wawasan bagi siswa MI Al-Falah dalam mengembangkan pengetahuan mereka tentang nilai-nilai kebangsaan

1. Ketuhanan,

pengintegrasianya dalam pembelajaran di MI Al-Falah Beran yakni dengan cara mengadakan kegiatan keagamaan seperti halnya sholat berjamaah, membaca dan menulis al-quran, serta

pembelajaran yang menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Yang di mana hal itu dapat memperkuat aspek keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah peserta didik. Penanaman nilai ketuhanan perlu di tanamkan sejak usia dini karena hal ini akan bermanfaat bagi perkembangan anak dalam beribadah dan berperilaku sesuai ajaran yang dianutnya(Apipah, Qonita, and Mulyana, n.d.)

2. Kemanusiaan,

pengintegrasianya dalam pembelajaran di MI Al-Falah Beran yakni dengan cara pendidik memberikan pembelajaran yang interaktif yang dimana di dalam penyapaian pembelajarannya pendidik dapat memberikan gambaran pada peserta didik tentang pentingnya saling membantu, mengasihi, menghargai, dan menyayangi antara teman atau pun orang lain. Karena di zaman sekarang anak lebih memilih menikmati perangkat

- elektronik dari pada berinteraksi dengan orang lain yang di mana itu dapat mengurangi nilai kemanusiaan. Nilai kemanusiaan dapat muncul dari pikiran dan tindakan yang dimana dapat di mulai dari lingkungan sekitar.(Wiranda et al. 2024)
3. Persatuan, pengintegrasianya dalam pembelajaran di MI Al-Falah Beran yakni dengan pendidik membuat sebuah kelompok kecil dan memberikan tugas diskusi kepada peserta didik yang dimana hal ini bertujuan agar mereka dapat bekerja sama menyelesaikan tugas yang di berikan atau dengan pendidik mengajak peserta didik membersihkan lingkungan kelas bersama-sama dengan begitu dapat menumbuhkan kerjasama dan gotong royong. Dengan kegiatan ini dapat memunculkan rasa kesadaran diri, semangat individu untuk bersama-sama mengerjakan sesuatu, dan menumbuhkan rasa mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi.(Normah et al. 2020)
4. Demokrasi, pengintegrasianya dalam pembelajaran di MI Al-Falah Beran yakni dengan guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berpendapat tentang pelajaran yang telah di sampaikan, memberikan waktu peserta didik untuk memahami dan membuat sebuah pertanyaan, atau dengan guru mengajak musyawarah peserta didik dengan guru memberikan sebuah masalah yang harus dipecahkan bersama-sama. Hal ini dapat menumbuhkan rasa demokrasi pada peserta didik. Nilai demokrasi akan tumbuh dalam diri siswa jika siswa memiliki sifat positif terhadap nilai dan siswa akan terbiasa dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.(Pembelajaran and Kewarganegaraan 2022)
5. Keadilan, pengintegrasianya dalam pembelajaran di MI Al-Falah Beran yakni dengan pendidik mengajarkan kepada peserta didik agar tidak membedakan

teman,saling tolong menolong dan tidak saling mengejek atau membully teman. Nilai keadilan dapat di wujudkan melalui sikap saling tolong menolong menghormati hak orang lain, dan tidak bersikap diskriminatif.

6. Multikultural, pengintegrasianya dalam pembelajara di MI Al-Falah Beran yakni dengan pendidik memberikan wawasan bahwa negara Indonesia merupakan negara dengan berbagai ras,suku,budaya,agama, dan bahasa, oleh sebab itu penting untuk saling menghargai sebuah perbedaan. pendidikan multikultural sangatlah penting diberikan kepada anak sejak dini, hal itu penting dengan tujuan agar siswa mampu memahami bahwa di dalam lingkungan terdapat suatu keberagaman(Parawangsa, Dewi, and Furnamasari 2021)

7. Patriotisme, pengintegrasianya dalam pembelajaran di MI Al-Falah Beran yakni dengan pendidik mengajarkan tentang cara

menghormati jasa-jasa pahlawan negara,kedisiplinan saat di sekolah maupun di lingkungan rumah dan bertanggung jawab dengan apa yang di lakukanya. Nilai patriotisme sangat penting bagi siswa karena dapat membangun dan membentuk mentalitas patriotisme mereka untuk lebih peka terhadap orang lain.(Sastradipura et al. 2021)

Urgensi Nilai Kebangsaan Pada Anak Sekolah Dasar

Pembelajaran mata Pelajaran Kewarganegaraan adalah pembelajaran yang berkaitan identitas masyarakat indonesia yang pertamanya diatur dalam peraturan Undang-Undang No. 02 tahun 1949.Undang-Undang ini yang isinya tentang suatu kewarganegaraan indonesia, dan aturan tentang pewarganegaraan atau memperoleh identitas sebagai warga negara Indonesia).(Utami and Ayuni 2025) Dengan adanya itu pembelajaran

kewarganegaraan bagi masyarakat Indonesia terutama pada siswa akan selalu diupayakan untuk membentuk masyarakat Indonesia seutuhnya, terutama untuk siswa di madrasah ibtidaiyah. pada pembukaan UUD 1945 yaitu sebagai Rakyat bangsa Indonesia yang berperikemanusiaan dan berkeadaban, yang memiliki rasa nasionalisme,

yang cerdas, yang berkerakyatan dan yang adil terhadap lingkungan sosialnya. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan pada mata pelajaran kewarganegaraan yaitu untuk menjadikan siswa MI Al falah terutama pada kelas 3 sebagai berikut:

1. Siswa bisa berfikir secara kritis, bijaksana, dan cerdas dalam menangkap permasalahan maupun isu terhadap kewarganegaraan Indonesia
2. Siswa Bisa ikut andil di sebuah bidang kegiatan Masyarakat

maupun sekolah, secara semangat dan bisa bertanggung jawab, jado dapat melakukan Tindakan secara cermat dan semua kegiatan.

3. Siswa bisa aktif dalam berproses secara efektif berdemokrasi, dengan demikian bisa hidup bersama dengan bangsa lain yang ada di dunia ini dan mampu berkomunikasi, dengan mampu bisa menggunakan teknologi berbasis informasi dan penyampaian pesan dengan baik.(Zulfa 2023)

Dengan cara ini bisa dengan mudahnya tercapai jika suatu pendidikan nilai dan norma tetap diterapkan pada siswa kelas 3 MI Al Falah beran ngawi sejak usia dini, karena jika siswa sudah memiliki sifat nilai norma yang baik, jadi target untuk bisa mencapai rasa kewarganegaran akan mudah tercapai dengan baik.(M. L. Putri and Dewi 2021) Dari Hasil observasi yang

dilakukan oleh mahasiswa ditempat kelas 3 ketika adanya kegiatan pembelajaran, guru membujuk siswa untuk menyanyikan sebuah lagu Nasional bangsa Indonesia yang berjudul dari Sabang sampai Merauke lagu ini merupakan sebuah cara yang bisa dilakukan untuk memajukan rasa nasionalisme dalam rangka memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. lagu nasional ini yang membakar rasa semangat siswa dan akan melatih generasi muda terutama pada siswa MI al falah kelas 3 untuk bisa menghormati dan menghargai sebuah perjuangan semua pahlawan bangsa Indonesia dan mengenang jasa-jasanya di yang telah memperjuangkan bangsa Indonesia dari penjajahan, sehingga menumbuhkan semangat nasionalisme kepada siswa kelas 3 MI al falah, siswa juga di ajarkan untuk mencintai produk buatan lokal dan menghargai produk buatan bangsanya sendiri selain itu juga menumbuhkan rasa saling memahami, siswa juga di tuntut menghafal serta menjiwai tentang lagu lokal yang berjudul tentang dari Sabang sampai Merauke Tersebut, hal ini untuk membentuk siswa untuk

memiliki sikap nasionalisme terhadap bangsa Indonesia, yang wajib harus di rasakan dan di hayati oleh siswa serta di pertanggung Jawabkan akan lagu yang di bawakan dan guru memberikan arti makna lagu dari Sabang sampai Merauke tersebut. sesuai dengan lirik dan tujuan dalam lagu tersebut.(Handarawati et al. 2024).

Hubungan Lagu Dari Sabang Sampai Merauke Dengan Nilai Kebangsaan

Dengan menyanyikan sebuah lagu nasional tidak hanya membuat peserta didik merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran, tetapi juga membuat mereka hafal lirik salah satu lagu nasional dan juga menambah pemahaman mereka tentang nilai-nilai kebangsaan yang terkandung seperti halnya cinta tanah air,persatuan dan kesatuan, toleransi ,kebhinekaan, gotong royong,dan nasionalisme. Selain itu menyanyikan lagu nasional membantu siswa untuk lebih mengenal dan menghargai keragaman budaya Indonesia. (Lafeyza et al. 2025)Untuk itu sebagai pendidik harus lebih senantiasa membuat inovasi pembelajaran yang

lain tidak hanya menggunakan metode tertentu saja.

Seperti halnya pembelajaran ini dengan menggunakan lagu nasional sebagai media pembelajarannya yang dapat memberikan suasana yang berbeda tidak hanya pendidik menyampaikan materi pembelajaran serta peserta didik hanya mendengarkan tetapi mereka juga ikut aktif di dalam pembelajarannya. Seperti halnya yang di laksanakan di MI Al-Falah. Lagu “ Dari Sabang Sampai Merauke” ciptaan R.Suharjo di pilih menjadi media pembelajaran di MI Al-falah khususnya di kelas 3 karena didalam liriknya tidak hanya tentang letak geografis negara Indonesia akan tetapi juga terkandung nilai-nilai kebangsaan yang sangat erat yang dapat membantu peserta didik memahami pentingnya nilai-nilai kebangsaan. Lagu ini tidak hanya sekedar karya seni, namun juga menjadi alat untuk mempertebal semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.(Aulia et al. 2024) Nilai-nilai kebangsaan dalam lirik lagu dari sabang sampai merauke dapat di perjelas pada pembelajaran dengan mengaitkannya dalam materi pembelajaran atau mengaitkannya

pada kehidupan sehari-hari anak seperti halnya :

1. Pada lirik “ dari sabang sampai merauke berjajar pulau-pulau” dapat di jelaskan kepada peserta didik maksudnya Negara Kesatuan Republik Indonesia ini merupakan sebuah negara yang terdiri dari banyaknya pulau-pulau dan memiliki kekayaan akan suku,ras,budaya,agama, dan bahasa. Untuk mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat diberikan sebuah pertanyaan kepada mereka apakah di sekitar mereka terdapat tetangga yang memiliki perbedaan dengan mereka seperti halnya perbedaan dari suku,ras,budaya,agama atau pun bahasa? Ketika ada sebuah perbedaan guru dapat menjelaskan itu adalah sebuah wujud dari keberagaman di Indonesia.
2. Pada lirik “ sambung menyambung menjadi satu itulah Indonesia” dapat di jelaskan kepada peserta didik bahwa sebanyak apa pun perbedaan tetap harus saling

menjaga satu sama lain karena perbedaan tersebut adalah sebuah keberagaman yang menjadikan suatu persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia. Ketika ada sebuah perbedaan guru dapat menjelaskan bahwa adanya perbedaan tersebut kita harus saling menghargai dan menghormati perbedaan tersebut tanpa permusuhan atau pun membedakan.(Ratih et al. 2020)

Contoh Nyata Penerapan Lagu Dari Sabang Sampai Merauke Terkait Nilai Kebangsaan Pada Anak Sd

Lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" memiliki pesan-pesan tentang kebangsaan yang sangat penting, seperti bersatu, saling membantu, dan bangga dengan berbagai budaya di Indonesia. Jika dikenalkan kepada anak-anak SD, lagu ini bisa membangun rasa cinta pada negara, memperkuat identitas nasional, dan meningkatkan semangat persatuan di antara siswa sejak usia muda.

Dengan sering menyanyikan lagu ini dalam berbagai kegiatan di sekolah, anak-anak bisa belajar untuk menghargai beragam budaya dan mengenali kesatuan bangsa Indonesia. Lagu ini menunjukkan keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke, yang menjadikannya sebagai lambang persatuan semua orang Indonesia

yang memiliki berbagai suku, agama, dan budaya. Lirikny membawa pesan tentang persatuan, semangat kerja sama, dan kebanggaan terhadap identitas bangsa, yang sangat penting untuk membentuk karakter kebangsaan anak-anak sekolah dasar lewat musik dan lagu.(Aulia et al. 2024) Di sekolah dasar, membiasakan anak-anak untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan seperti "Dari Sabang Sampai Merauke" adalah cara yang baik untuk mengaj

arkan mereka tentang cinta tanah air. Kegiatan menyanyikan lagu ini setiap hari sebelum pelajaran dimulai dapat membantu anak-anak untuk berani tampil di depan teman-teman.

sekaligus meningkatkan rasa cinta kepada negara dan semangat kebangsaan mereka. Dengan aktivitas ini, anak-anak tidak hanya mengingat lagu tersebut, tetapi juga belajar memahami arti dari liriknya. Hal ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka untuk menunjukkan nilai-nilai kebangsaan, seperti menghargai jasa para pahlawan, menjaga persatuan, dan menghormati keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Kegiatan ini penting untuk membangun karakter cinta tanah air sejak mereka masih kecil di sekolah dasar. (Atminias, Widyaningrum, and Setianingsih 2022) Beberapa poin yang diintegrasikan dari

penerapan lagu 'Dari Sabang sampai Merauke' dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 3 di MI Al-Falah diantaranya:

1. Simbol Persatuan dan Keragaman: Lagu ini menggambarkan keindahan alam dari Sabang hingga Merauke, menjadi simbol persatuan bangsa yang berbeda suku dan budaya, serta memperkuat identitas nasional siswa SD melalui analisis lirik dan melodi sederhana.
2. Pelatihan Teknik Bernyanyi: Pelatihan lagu perjuangan termasuk lagu ini melatih siswa menyusun rencana sederhana penerapan nilai karakter seperti patriotisme dalam pembelajaran harian, meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman makna lirik.
3. Peningkatan Kemampuan Bernyanyi: Penggunaan metode demonstrasi pada lagu ini di tingkat TK/SD

meningkatkan hafalan kosakata dan kemampuan bernyanyi, memudahkan siswa menghafal syair panjang sambil menanamkan nilai nasionalisme.

4. Integrasi Pendidikan Karakter: Lagu mendukung pembelajaran apresiasi keberagaman, di mana siswa menghafal dan menyanyikan lagu untuk memaknai keunikan budaya, menghindari pendekatan monoton seperti ceramah semata.
5. Penguatan Nilai Kebangsaan: Analisis konten lagu mengungkap metafora persatuan dan gotong royong, direkomendasikan untuk pembelajaran SD guna membentuk sikap bangga terhadap keberagaman dan kemajuan bangsa.(C. Putri, Waruwu, and Lumbantoruan 2024)

D. Kesimpulan

Integrasi nilai kebangsaan melalui lagu *Dari Sabang Sampai Merauke* di kelas 3 MI Al Falah Ngawi cukup efektif untuk menanamkan nilai kesatuan dan rasa cinta tanah air pada siswa usia dini. Lagu itu tidak hanya memperkenalkan keindahan dan keberagaman Indonesia dari sabang sampai merauke, tetapi juga menjadi suatu media pembelajaran yang menarik, bisa dipahami oleh siswa, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Melalui nyanyian, diskusi, serta penguatan makna lirik, siswa mampu memahami konsep kebangsaan secara lebih mendalam. Proses pembelajaran ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu nasional dapat menjadi strategi yang relevan dan inovatif dalam membentuk karakter bangsa di lingkungan pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apipah, Faza Tsamrotul, Qonita Qonita, and Edi Hendri Mulyana. n.d. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa Pada Pembelajaran Anak Usia Dini," no. 2023.
- Atminias, Lucky, Ari Widyaningrum, and Eka Sari Setianingsih. 2022. "Analisis Lagu Nasional Sebagai Media Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," 9–16.
- Aulia, Eva Nur, Muhammad Azka, Waradana Ikhsan, and Bakti Fatwa Anbiya. 2024. "Analisis Nilai Kebangsaan Lagu ' Dari Sabang Sampai Merauke ' Karya R Suharjo" 1.
- Handarawati, Nova Ongki, Sekolah Tinggi, Keguruan Dan, Pendidikan Nuubar, Pendidikan Karakter, Lagu Wajib Nasional, and Sikap Siswa. 2024. "Upaya Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas V SD Inpres 2 Wagon" 3 (02): 313–26.
- Islam, Manajemen Pendidikan, and Universitas Ptiq Jakarta. 2024. "Pengumpulan Data Penelitian" 3 (5): 5423–43.
- Lafeyza, Bunga, Putri Denandry, Devi Wahyu Ertanti, Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, and Universitas Islam Malang. 2025. "Implementasi Karakter Nasionalisme Peserta Didik Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional Di Sekolah Dasar" 6:156–64.
- Mardin, La Ode, and Khamim Zarkasih Putro. 2025. "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran PKN Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar" 17 (April): 35–47.
- Normah, Normah, M I N Indragiri Hilir, Isna Sari Rukmana, Isna Sari Rukmana, and Putri Dinda Kemala. 2020. "Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Di Era Disrupsi Pada Lingkungan Sekolah Dasar Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Era Disrupsi Di Lingkungan Pendidikan Dasar" 17 (2): 117–29.
- Parawangsa, Endah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2021. "Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar (SD)" 5:8050–54.
- Pembelajaran, Dari, and Pendidikan Kewarganegaraan. 2022. "Penerapan Nilai Demokrasi Di Kelas Sekolah Dasar Sebagai Bentuk Bagian" 2 (1): 10–16.
- Putri, Cici, Susanti Waruwu, and Jagar

- Lumbantoruan. 2024. "Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah Implementation of Learning Appreciation of Regional Song Diversity" 2:147–55.
- Putri, Meliana Lalita, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Masyarakat 5.0" 04 (01): 20–24.
- Ratih, Koesoemo, Djoko Srijono, Gilang Yudha Laksono, Friska Fitriyani, Alfi Uswatun Hasanah, Kun Farida, Meylani Eko Pramesti, Nina Putri Styaningsih, Siti Mubarokatut, and Darojati Isp. 2020. "Penguatan Nilai Dan Karakter Nasionalisme Melalui Lagu Wajib Nasional Di MI Muhammadiyah Tanjungsari , Boyolali" 2 (2): 75–78. <https://doi.org/10.23917/bkkndi.k.v2i2.10793>.
- Sastradipura, Rizty Azzahra, Dinieanggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2021. "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Dasar" 5 (20): 8629–37.
- Utami, Indah Hari, and Sri Ayuni. 2025. "Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarnegaraan Di Sekolah Dasar Atau Madrasah Ibtidaiyah," 1–15.
- Wiranda, Arya, Fadlah Putri Sabila, Eka Susanti, Eby Delyani Sitompul, and Yulia Hidayat. 2024. "Nilai Kemanusiaan Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan : Implementasi Siswa Dalam Pembelajaran" 4:17244–54.
- Zulfa, Fitria Nurliana. 2023. "Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi" 09.